

# Pendampingan Belajar Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui Penggunaan Media Kartu Angka

<sup>1)</sup>Kadek Ayu Dwi Ari Pratiwi \*, <sup>2)</sup>Ni Made Ayu Purnami, <sup>3)</sup>I Wayan Numertayasa  
<sup>1,2,3)</sup>ITP Markandeya Bali, Kawan, Bangli

Email Corresponding: [aripratiwi755@gmail.com](mailto:aripratiwi755@gmail.com) [madeayupurnami1995@gmail.com](mailto:madeayupurnami1995@gmail.com) [numertayasa@gmail.com](mailto:numertayasa@gmail.com)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Pendampingan,  
Kartu Angka,  
Berhitung,  
Siswa,  
Kelas 2,

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi siswa belajar berhitung yang masih mengalami kesulitan di SD Negeri 1 Kawan. Pendidikan matematika yang berkualitas di tingkat dasar sangat penting untuk membangun dasar yang kuat dalam pemahaman matematika dasar. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode asistensi. Hasil dari pengabdian ini di ikuti dengan jumlah 34 siswa. Total dari 34 siswa, 30 siswa sudah bisa berhitung dan 4 siswa yang masih kurang dalam berhitung. Pendampingan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik oleh siswa SD Negeri 1 Kawan. Pengabdian ini merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 2 melalui penggunaan media kartu angka sebagai pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Pengabdian ini melibatkan kerjasama antara sekolah, guru kelas 2 dan pengabdian dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pendampingan belajar berhitung.

## ABSTRACT

**Keywords:**  
Assistance,  
Number Cards,  
Counting,  
Student,  
Two Class,

This activity aims to assist students learning to count who are still experiencing difficulties at SD Negeri 1 Kawan. The high of mathematics education at the elementary level is essential to building a strong foundation in basic mathematical understanding. This community service uses the assistance method. The results of this service were attended by 34 students. A total of 34 students, 30 students can count and 4 students are still lacking in counting. This mentoring was carried out well and received good enthusiasm from the students of SD Negeri 1 Kawan. This service is a community service that aims to improve the numeracy skills of grade 2 students through the use of number cards as an interactive and fun learning approach. This service involves collaboration among the school, grade 2 teachers and service providers in designing and implementing numeracy learning support activities.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pilar utama yang menjadi dasar pembangunan masyarakat dan negara adalah pendidikan. Pendidikan adalah elemen penting dari transformasi mikro-sosial bisnis dan didefinisikan sebagai "sikap, informasi, dan keterampilan belajar yang diperoleh dari partisipasi sederhana dalam program berbasis masyarakat" (Ahmadi, 2021). Guru harus mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif dan efisien selama proses belajar mengajar agar siswa dapat memahami materi secara utuh.

Pendidikan matematika merupakan bagian integral dalam proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan pemahaman konsep matematika dan kemampuan berhitung pada siswa (Yusfita Kumala Dewi, 2015). Salah satu hal terpenting dalam pembelajaran matematika adalah pendampingan belajar, khususnya pada tingkat kelas rendah. Siswa kelas rendah membangun dasar pemahaman matematika mereka melalui penguasaan kemampuan berhitung. Berhitung adalah landasan bagi banyak kemampuan matematika yang penting dalam kehidupan sehari-hari, pengajaran matematika dasar harus direncanakan untuk mendukung anak-anak dalam memahami ide-ide dasar matematika secara menyeluruh (Eny Novia Titriana1, 2023).

Guru dapat menggunakan media permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual, kelompok dan juga klasikal. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran matematika anak-anak khususnya dalam pengenalan konsep berhitung bertujuan mengembangkan pemahaman

anak terhadap angka dan operasi berhitung dengan benda-benda kongkrit sebagai pondasi yang kokoh pada anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung (Djamarah, S.B. dan Aswan, 2006). Menurut (Marselani, 2019) media merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Kawan tergolong rendah dalam kemampuan berhitung. Beberapa siswa lebih asik bermain sambil menyontek karena kurang menyukai dalam hal berhitung karena rumit dan kurangnya media yang membuat siswa tertarik dalam berhitung. Media kartu Angka merupakan media yang membuat siswa tersebut lebih tertarik dalam pembelajaran. Kartu angka adalah salah satu media yang terbukti berguna dalam mengajar siswa cara berhitung. Kartu angka merupakan sumber pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kartu tersebut mempunyai nilai numerik mulai dari 1 hingga 100. Kartu angka dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu siswa kelas dua memahami ide-ide matematika dengan cara yang nyata dan menyenangkan dalam membantu mereka belajar berhitung. Beberapa manfaat dari kartu angka yaitu bersifat konkret, gambar nyata, mengatasi Batasan ruang dan waktu, memperjelas masalah, mudah dibawa dan mudah diingat (Maqhfirah, 2022).

Pendampingan belajar berhitung melalui penggunaan media kartu angka bertujuan untuk membimbing siswa dalam memahami konsep penjumlahan, pengurangan, dan pengertian bilangan. Siswa akan lebih mampu memahami ide-ide ini ketika diajarkan dengan cara yang menarik dan partisipatif. Selain itu, penggunaan kartu angka membantu menumbuhkan kreativitas, pemikiran logis, dan kemampuan komunikasi anak (Suciati, 2019). Pendampingan belajar berhitung menjadi strategi yang diperlukan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung.

## II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Kawan pada siswa kelas 2 yaitu terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam berhitung. Permasalahan tersebut terjadi karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan guru saat memberikan materi. Sebaliknya, siswa lebih aktif bercerita dengan teman sebangkunya walaupun tidak ditanggapi. Maka dari itu, masalah dalam pengabdian ini yaitu : Apakah media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Kawan?



Gambar 1. Lokasi PKM

## III. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kawan. Pengabdian masyarakat ini menerapkan metode asistensi dengan fokus pada peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas 2 Di SD Negeri 1 Kawan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November. Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas 2 dengan jumlah 34 siswa. Proses pelaksanaan ini dilaksanakan langsung pada hari jumat saat proses pembelajaran berlangsung. Alur bagaimana kegiatan ini dilakukan dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penulisan laporan.

Pada tahap persiapan hal yang diperhatikan yaitu (1) Identifikasi sasaran kegiatan pada pengabdian pendampingan ini, sasaran kegiatan difokuskan pada siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kawan (2) Persiapan media pembelajaran kartu angka yang berhubungan dengan bahan materi, yang sudah dipersiapkan sebaik dan semenarik mungkin.

Pada tahap pelaksanaan hal yang diperhatikan yaitu (1) Pendampingan Belajar berhitung dengan media kartu angka meningkatkan kemampuan numerasi pada peserta didik SD Negeri 1 Kawan. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan mampu menguasai materi berhitung. (2) Materi yang akan diberikan yaitu berhitung terdiri dari penjumlahan dan pengurangan. Kemudian pada tahap evaluasi tujuannya adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis kartu angka.

Tahap terakhir yaitu tahap penulisan laporan. Sebuah laporan dihasilkan setelah semua program telah dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pendampingan Belajar Berhitung Siswa Kelas 2 Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Di SD Negeri 1 KAWAN” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pendampingan belajar berhitung Melalui Penggunaan media kartu angka pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini menunjukkan antusiasme peserta pendampingan belajar yaitu siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kawan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Dengan menerapkan media pembelajaran yang inovatif dapat melatih kemampuan berfikir dan siswa menjadi semakin aktif terutama kelas 2 di SD Negeri 1 Kawan. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya kehadiran dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan dan didukung oleh media pembelajaran yang unik, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengalami pendampingan belajar yang menghibur sehingga mereka tidak merasa jenuh. Sedangkan Berdasarkan hasil penelitian (Rivai et al., 2022) penelitian menggunakan media ular tangga berbantuan kartu angka mengalami peningkatan yang memuaskan dengan presentase rata-rata 89% dikategorikan tinggi.



Gambar 2. Kelas 2 SD Negeri 1 Kawan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil total dari 34 siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Kawan. Terdapat 30 siswa di antaranya telah berhasil mengembangkan kemampuan berhitung, sementara 4 siswa masih kurang dalam berhitung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan merinci proses pembelajaran melalui observasi langsung ke kelas 2, yang diawali dengan tahap perencanaan secara menyeluruh. Observasi ini menjadi langkah awal yang berharga untuk memahami kebutuhan dan potensi peserta didik, serta merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Jadi, peneliti menggunakan media kartu angka, dengan adanya media ini pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa semakin semangat.

Sejalan dengan hasil penelitian (Yoelianasari, 2017) menyatakan Kegiatan bermain kartu angka pada akhirnya dapat memberikan hasil yang baik pada kemampuan berhitung anak, diantaranya membilang atau berhitung secara berurutan dan bermain kartu angka juga merupakan sesuatu yang penting bagi pembelajaran mengenal konsep berhitung karena alat-alat tersebut dapat dijadikan media yang konkret untuk anak belajar sehingga hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna bagi anak.

Tahap observasi dilakukan dengan guru wali kelas 2 mengenai kesulitan berhitung siswa dan pelaksanaan media yang akan digunakan yaitu media kartu angka. (Awan & Hasibuan, 2020) menyatakan bahwa kartu angka merupakan salah alat bantu paling penting untuk melatih dan memperkuat dalam kemampuan mengenal bilangan, meningkatkan kemampuan menyebut sambil mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Pada proses pelaksanaan pendampingan belajar berhitung di terima baik oleh guru dan siswa semakin

aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar berhitung di kelas 2 SD Negeri 1 Kawan berjalan dengan sangat lancar dan membuat siswa sangat aktif dalam pendampingan berlangsung.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Belajar Berhitung

Berdasarkan pengamatan di lapangan, dapat di simpulkan bahwa masih terdapat siswa yang masih tergolong rendah dalam berhitung. Dengan adanya permasalahan tersebut pengabdian merancang solusi menggunakan media pembelajaran kartu angka guna meningkatkan ketrampilan berhitung siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa. Melalui kartu angka, siswa tidak hanya diajak untuk mengenali dan memahami angka-angka, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan berhitung mereka secara praktis.

## V. KESIMPULAN

Pendampingan belajar berhitung siswa kelas 2 melalui penggunaan media kartu angka total dari 34 peserta didik, 30 siswa sudah bisa berhitung dan 4 siswa masih kurang mahir dalam berhitung. Pendampingan ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2023. Pendampingan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik oleh siswa SD Negeri 1 Kawan. Kegiatan pendampingan belajar berhitung siswa kelas 2 melalui penggunaan media kartu angka ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berhitung bagi peserta didik. Oleh karena itu kegiatan berhitung sangatlah penting terhadap proses pembelajaran untuk siswa. Berdasarkan uraian di atas, disarankan bagi penelitian berikutnya dapat meneliti kegiatan pembelajaran berhitung di berbagai kelas baik kelas rendah maupun tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pendampingan belajar berhitung siswa kelas 2 melalui penggunaan media kartu angka total dari 34 peserta didik, 30 siswa sudah bisa berhitung dan 4 siswa masih kurang mahir dalam berhitung. Pendampingan ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2023. Pendampingan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan antusias yang baik oleh siswa SD Negeri 1 Kawan. Kegiatan pendampingan belajar berhitung siswa kelas 2 melalui penggunaan media kartu angka ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berhitung bagi siswa. Oleh karena itu kegiatan berhitung sangatlah penting terhadap proses pembelajaran untuk siswa. Berdasarkan uraian di atas, disarankan bagi penelitian berikutnya dapat meneliti kegiatan pembelajaran berhitung di berbagai kelas baik kelas rendah maupun tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus. *Progres Pendidikan*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.55>
- Awan, V., & Hasibuan, M. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 62–70. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6736>
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. (2006). *Mengajar, Strategi Belajar* (Issue October).
- Eny Novia Titriana1, T. A. (2023). *Social Science Academic. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbel Tunas Ceria Dukuh Krajan Desa Bedrug Pulung Ponorogo, 2023*, 123–131.
- Frederickson, H. G. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN DAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PERMAINAN MEDIA KARTU ANGKA PADA KELOMPOK B DI TK PERTIWI I KOTA JAMBI Tahun. *Duke Law Journal*, 1(1),

48–63.

- Maqhfirah, N., Kharizmi, M., & Almuslim, U. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar*. 03(01), 21–24.
- Marselani, D. (2019). Kemampuan Berhitung Anak melalui Media Kartu Angka. *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 63–66. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v2i2.1249>
- Rivai, I., Khaq, M., & Anjarini, T. (2022). Penerapan Media Ular Tangga Berbantuan Kartu Angka untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i1.131>
- Yoelianasari, I. (2017). KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DENGAN KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA. *Pengabdian*.
- Yusfita Kumala Dewi. (2015). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA 7 Yusfita Kumala Dewi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 117–124.